

# JURNAL AKMAMI

## AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 4 No 2 2023 hal 128- 137

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN TAMU DALAM PEMILIHAN HOTEL SYARIAH PADA HOTEL NATAMA SYARIAH

Oleh:

**Reza Syahputra Ginting<sup>1</sup>, Alfi Amalia<sup>2</sup>**

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Email : [rezasyahputra70499@gmail.com](mailto:rezasyahputra70499@gmail.com)<sup>1</sup>, [alfiamalia@umsu.ac.id](mailto:alfiamalia@umsu.ac.id)<sup>2</sup>

### ABSTRACT

. This study uses a quantitative approach. The population is 2,123 customers or guests of the 2021 Natama Syariah hotel and the sample used is 95 respondents, namely customers or guests of the Padangsidempuan Natama Syariah hotel. The data source used in this study is primary data obtained by distributing questionnaires to respondents. Data analysis techniques in this study were data quality tests, classic assumption tests, multiple linear regression analysis and hypothesis testing which was carried out using SPSS version 25 software. The results of location research and the application of Islamic ethics influenced the choice of sharia hotels at Hotel Natama Syariah Padang Sidempuan . With good service quality, easy-to-reach and strategic location with city facilities, customers will increase at the hotel. Facilities and prices do not affect the selection of sharia hotels at Hotel Natama Syariah Padang Sidempuan. So that the price strategy in competition does not affect the selection of sharia hotels and good facilities do not necessarily attract interest in choosing these sharia hotels. The factors in choosing a sharia hotel (quality of service, facilities, location, price and application of Islamic ethics) have a joint effect on the choice of Hotel Natama Syariah Padang Sidempuan.

**Keywords :** *Factors Influencing the Selection of Sharia Hotels, Sharia Hotels, Natama Syariah*

### PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan gejala ekonomi karena adanya permintaan dari pihak wisatawan dan penawaran dari pemberi jasa pariwisata (biro perjalanan, penginapan, rumah makan) atas produk dan berbagai fasilitas terkait. Bila dicermati kegiatan pariwisata melalui pendekatan psikologis, maka pariwisata berkaitan dengan motivasi, kepribadian, nilai dan pengalaman yang memberikan bentuk dan pola interaksi wisatawan terhadap lingkungan (alam, budaya yang spesifik sebagai atraksi wisata). Di Indonesia, pariwisata didefinisikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 9, tahun 1990 yang menyebutkan bahwa kepariwisataan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata serta usaha-usaha yang terkait dibidang tersebut. Selanjutnya disebutkan bahwa usaha pariwisata adalah kegiatan yang bertujuan menyelenggarakan jasa pariwisata atau menyediakan atau megusahakan objek dan daya tarik wisata, usaha sarana pariwisata dan usaha lain yang terkait dibidang tersebut (Surahmi, 2016). Indonesia menjadi salah satu negara yang memiliki penduduk terbanyak di dunia dengan mayoritas penduduknya beragama Muslim. Data Sensus Penduduk 2010 menunjukkan ada sekitar 87,18% atau 207 juta jiwa dari total 238 juta jiwa penduduk beragama Islam. Mengacu pada data Global Muslim Travel Index (GMTI) 2017, Indonesia berada di posisi ketiga sebagai negara tujuan wisatawan muslim dunia. Posisi pertama diisi

# JURNAL AKMAMI

## AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 4 No 2 2023 hal 128- 137

oleh Malaysia dalam kurun waktu tujuh tahun terakhir dan Uni Emirat Arab (UEA) tetap dalam posisi kedua, Dengan hal ini meningkatnya jumlah wisatawan muslim yang masuk ke Indonesia memperbesar potensi pengembangan bisnis wisata halal dan produk syariah di Indonesia sesuai dengan kebutuhan tempat pariwisata pada umumnya, seperti cendera mata, transportasi dan diiringi dengan peningkatan hunian kamar hotel serta jumlah kunjungan wisatawan ke rumah makan (restaurant). Peningkatan secara nyata dapat dilihat melalui peningkatan Sertifikasi Halal dari MUI yang setiap tahunnya meningkat.

Dengan adanya pendirian hotel berbasis syariah, dapat dikatakan mampu membawa misi untuk membersihkan jiwa masyarakat baik secara kolektif maupun individual dari adanya fitnah, gharar, maksiat dan sebagainya sehingga mampu mewujudkan terciptanya ketertiban masyarakat, dan aspek-aspek kesetiakawanan sosial. Hotel syariah adalah hotel sebagaimana lazimnya, yang operasionalnya dan layanannya telah menyesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah atau pedoman ajaran Islam. Beberapa aspek yang dapat mempengaruhi perasaan karyawan atas pekerjaan yang ditekuninya antara lain aspek pekerjaan dimana pekerjaan yang diterima tidak memberikan kesempatan untuk menuangkan ide serta kemampuannya, telalu membosankan atau telalu berat bagi karyawan serta kurangnya umpan balik sehingga muncul ketidak puasan dalam bekerja. Hotel syariah secara umum tidak berbeda dengan hotel- hotel yang lain. Tetap tunduk dengan peraturan pemerintah, tetap buka 24 jam. Pemasarannya pun terbuka bagi semua kalangan baik muslim maupun nonmuslim. Penyajian makanan dan dan minuman menggunakan bahan-bahan halal yang berguna bagi kesehatan dan sajian minuman dihindarkan dari kandungan alkohol. Pengembangan wisata syariah yang dirintis Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif layak didukung. Untuk itu dukungan dari masyarakat sangat diperlukan karena konsep hotel syariah ini bisa jadi sesuai dengan harapan dan keinginan masyarakat yang menjunjung tinggi nilai luhur agama dan adat. Hotel Natama Syariah Padang Sidempuan adalah penginapan yang berdiri sejak tahun 2007 sampai saat ini. Hotel ini terletak dijalan Sisingamangaraja No.100, Wek V, Kec. Padangsidimpuan Sel., Kota Padang Sidempuan. Konsep syariah diterapkan untuk mendorong tren positif yang memadukan dengan pariwisata maupun tempat yang ingin dikunjungi wisatawan di Padang Sidempuan. Dengan perkembangan media sosial kompetisi akan hotelpun akan meningkat dan dengan memposting keunggulan hotel dapat dilihat dan fasilitas-fasilitas yang dimiliki sudah dapat dilihat dengan jarak jauh sebelum memesan hotel.

### Kajian Literatur

#### Hotel Syariah

Hotel syariah adalah salah satu model hotel yang memiliki produk hotel yang sesuai dengan nilai Islam. Dengan konsep syariat, tamu akan merasa aman dan kenyamanan mereka menjadi terjaga (Puspita, 2014). Hotel syariah adalah hotel yang dalam penyediaan, pengadaan dan penggunaan produk dan fasilitas serta dalam operasionalnya usahanya tidak melanggar aturan syariah. Seluruh komponen kriteria teknis operasional hotel, mulai dari hal kecil seperti informasi apa yang harus tersedia di front office, perlengkapan istinja di toilet umum, sampai pada penyajian dari jenis makanan yang tersedia di reception policy and procedure, house rules, harus dipastikan semua memenuhi kriteria syariah. Secara ringkas rambu-rambu usaha dalam hotel syariah dapat digambarkan sebagai berikut (Rianto, 2011) :

#### Dasar Hukum Hotel Syariah

Penjelasan mengenai pengelolaan dan pengertian tentang hotel syariah memang tidak

# JURNAL AKMAMI

## AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 4 No 2 2023 hal 128- 137

dijelaskan secara spesifik dalam Al-Quran dan hadist. Akan tetapi, dalam beberapa ayat di Al-Quran terdapat beberapa penggambaran kasar dalam pengaplikasian kegiatan hotel sebagaimana berikut :

1) Al-Qur'an

a) An-Nisa 29

*Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Jangan lah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dengan jalan perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka diatara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah maha penyayang kepadamu.*

b) Al-Maida 1

*Artinya : Hai orang-orang yang beriman, penuhilah akad-akad itu. Dihalalkan bagimu daging ternak, kecuali yang dibacakan kepadamu. (Yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaknya.*

2) Hadits

Hadits tentang memuliakan tamu

*Artinya : barang siapa yang beriiiman kepada Allah dan hari akhir maka hendaklah ia memulikan tamunya (HR. Bukhari)*

3) Peraturan menteri dan pariwisata dan ekonomi kreatif Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Hotel Syariah Surat Keputusan Menteri Pariwisata Pos dan Telekomunikasi No. KM 94/HK.103/MPPT-87 tahun 1987 tentang ketentuan Usaha dan Penggolongan Hotel disebutkan bahwa pengertian Hotel adalah salah satu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa pelayanan penginapan, makan dan minum serta jasa lainnya bagi umum, yang dikelola secara komersial, serta memenuhi ketentuan persyaratan yang ditetapkan. Ketentuan ini juga menjelaskan bahwa manajemen hotel wajib memberikan perlindungan kepada tamu, menjaga martabat, serta mencegah penggunaan hotel untuk perjudian, penggunaan obat bius, kegiatan-kegiatan yang melanggar kesusilaan, keamanan dan ketertiban umum. Dalam Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 2 tahun 2014 tentang Pedoman Penyelenggaraan Usaha Hotel Syariah yang diundangkan pada 17/1/2004, menyebutkan bahwa Usaha Hotel Syariah adalah usaha hotel yang penyelenggaraannya harus memenuhi kriteria Usaha Hotel Syariah yang mencakup aspek produk, pengelolaan dan pelayanan.

### Pemilihan Hotel Syariah

Keputusan pembelian merupakan serangkaian proses yang berawal dari konsumen mengenal produknya, mencari informasi tentang produk atau merek tertentu dan mengevaluasi produk dan merek tersebut seberapa baik masing-masing alternatif tersebut dapat sesuai yang dibutuhkan, yang kemudian serangkaian proses tersebut mengarah kepada keputusan pembelian (Tjiptono, 2014). Selanjutnya menurut Kotler dan Keller (2012)

# JURNAL AKMAMI

## AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 4 No 2 2023 hal 128- 137

menambahkan proses keputusan pembelian adalah proses lima tahap yang dilewati konsumen, mulai dari pengenalan masalah, keputusan pembelian dan perilaku pasca pembelian, yang dimulai jauh sebelum pembelian sesungguhnya, dilakukan oleh konsumen dan memiliki dampak yang lama setelah itu. Dalam menentukan pemilihan hotel konsumen tidak saja melihat dari faktor harga tetapi melihat juga faktor lokasi, bangunan dan lingkungannya. Alasan konsumen mempertimbangkan faktor harga karena berkaitan dengan pendapatannya. Bagi konsumen yang pendapatannya lebih besar mungkin harga tidak menjadi masalah tetapi mereka akan mempertimbangkan lokasi dan kualitas hotel. Untuk faktor lingkungan merupakan tambahan yang tidak bisa diabaikan karena faktor ini adalah salah satu faktor yang menentukan hotel tersebut layak dikunjungi seperti keamanannya, kebersihannya, kelengkapannya, fasilitas dan lain-lain (Uswah Hasanah, 2018).

### Faktor-Faktor Pemilihan Hotel Syariah

#### a. Kualitas Pelayanan

Lewis dan Boms (dalam Tjiptono, 2017) mengemukakan bahwa kualitas layanan bisa diartikan sebagai tolak ukur seberapa bagus tingkat layanan yang diberikan mampu sesuai dengan ekspektasi atau harapan bagi pelanggan

#### b. Fasilitas

Fasilitas adalah sumberdaya fisik yang harus tersedia sebelum memberikan layanan kepada konsumennya.

#### c. Lokasi

Lokasi adalah suatu daerah yang strategis dimana pelanggan bisa dengan mudah dan aman melakukan usaha yang sesuai serta memiliki tempat parkir yang lebih luas (Hardiansyah dkk, 2019)

#### d. Harga

Menurut Tjiptono (2019) harga didefinisikan sebagai jumlah dan/atau bagian lain dari kegunaan atau utilitas yang digunakan untuk memperoleh layanan.

#### e. Penerapan Etika Bisnis Islami

Etika merupakan salah satu bagian filsafat yang mengetahui baik serta buruk terkait dengan perilaku, serta nilai-nilai tersebut dilaksanakan dengan penuh kesadaran berdasarkan pertimbangan gagasan (Aziz, 2013).

### METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012, hal 13) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Rumusan masalah asosiatif adalah suatu pertanyaan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2012 hal 55). Menurut Sugiono (2016) populasi merupakan totalitas dari subjek penelitian. Populasi adalah wilayah umum yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan peneliti adalah pengunjung atau pelanggan Hotel Natama pada tahun 2021 yaitu sebanyak 2.123 pengunjung / tamu yang datang ke Hotel Natama. Dikarenakan jumlah populasi di atas 100, maka diperlukan sebuah teknik untuk menentukan jumlah sampel. Dalam penelitian ini, penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%.

# JURNAL AKMAMI

## AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 4 No 2 2023 hal 128- 137

Menurut Sugiyono (2016, hal. 158) penentuan jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan beberapa metode antara lain dengan menggunakan rumus. Salah satu rumus yang dapat digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Di mana :

N = Jumlah Populasi

n = Jumlah sampel

e = Tingkat kesalahan yang ditolerir

Berdasarkan rumus di atas, akan ditentukan tingkat kesalahan yang ditolerir sebesar 10% atau 0.10, maka besarnya sampel yang diambil adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2} = \frac{2123}{1 + 2123(0.10^2)} = \frac{2123}{1 + 176(0.01)} = \frac{2123}{22,23} = 95$$

Dari hasil perhitungan diperoleh ukuran sampel adalah 95. Oleh karena itu dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah sebanyak 95 buah sampel hasil perhitungan dengan rumus slovin.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hipotesis adalah ada pengaruh faktor-faktor pemilihan hotel syariah (X) terhadap pemilihan hotel syariah (Y) jika yang dilakukan pada pengujian hipotesis ini yakni menggunakan uji t.

**Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linear sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.387	2.799		3.711	.000		
	Kualitas Pelayanan	.200	.077	.193	2.608	.011	.646	1.547
	Fasilitas	-.142	.074	-.170	-1.921	.058	.450	2.220
	Lokasi	.201	.081	.223	2.475	.015	.437	2.287
	Harga	-.355	.066	-.444	-5.405	.000	.525	1.906
	Penerapan Etika Islami	.743	.058	.867	12.878	.000	.781	1.280

a. Dependent Variable: Pemilihan Hotel Syariah

*Sumber : Data diolah penulis 2023*

Berdasarkan pada hasil penelitian bahwa yang ditetapkan dalam derajat kebebasan  $df = (n-k-1)$ ,  $df = (95-5-1) = 89$  dengan taraf tingkat signifikan 5% (0.05), maka nilai  $t_{tabel}$  adalah sebesar 1,986 berikut ini hasil uji t atau uji secara

# JURNAL AKMAMI

## AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 4 No 2 2023 hal 128- 137

parsial :

- Kualitas Pelayanan ( $X_1$ )  
Promosi kualitas pelayanan ( $X_1$ ) terhadap pemilihan hotel syariah ( $Y$ ), karena nilai  $t_{tabel} > t_{hitung}$  ( $2,608 > 1,986$ )
- Fasilitas ( $X_2$ )  
pelayanan fasilitas ( $X_2$ ) terhadap pemilihan hotel syariah ( $Y$ ), karena nilai nilai  $t_{tabel} > t_{hitung}$  ( $-1,921 > -1,986$ )
- Lokasi ( $X_3$ )  
pelayanan lokasi ( $X_2$ ) terhadap kepuasan pelanggan ( $Y$ ), karena nilai nilai  $t_{tabel} > t_{hitung}$  ( $2,475 > 1,986$ )
- Harga ( $X_4$ )  
Pelayanan harga ( $X_2$ ) terhadap kepuasan pelanggan ( $Y$ ), karena nilai nilai  $t_{tabel} > t_{hitung}$  ( $-5,405 > 1,986$ )
- Penerapan Etika Islami ( $X_5$ )  
pelayanan penerapan etika Islami ( $X_2$ ) terhadap kepuasan pelanggan ( $Y$ ), karena nilai nilai  $t_{tabel} > t_{hitung}$  ( $12,878 > 1,986$ )

### Uji $R^2$ (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besarnya persentase hubungan variabel independent terhadap dependent. Besarnya persentase berpengaruh pada semua variabel independent terhadap nilai variabel dependent dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi  $R$  persamaan regresi. Angka koefisien determinasi dilihat dari hasil perhitungan SPSS sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Uji Hipotesis**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.828 <sup>a</sup>	.685	.667	.929	1.436

a. Predictors: (Constant), Penerapan Etika Islami, Fasilitas, Harga, Kualitas Pelayanan, Lokasi

b. Dependent Variable: Pemilihan Hotel Syariah

Sumber : Data diolah penulis 2023

Dilihat dari tabel 4.18 dapat diperoleh koefisien determinasi Adjusted R Square sebesar 0,667 atau 66,7% artinya variabel faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan hotel syariah (kualitas pelayanan, fasilitas, harga, lokasi dan penerapan etika islami) mempunyai mempengaruhi terhadap variabel pemilihan hotel syariah sebesar 66,7%, sedangkan sisanya sebesar 43,3% dapat dijelaskan dari variabel lain diluar variabel penelitian.

### PEMBAHASAN

#### Pengaruh Kualitas Pelayanan ( $X_1$ ) Terhadap Pemilihan Hotel Syariah ( $Y$ )

# JURNAL AKMAMI

---

## AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 4 No 2 2023 hal 128- 137

Hasil penelitian t hitung 2,608 lebih besar dari t tabel 1,986 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,011 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh terhadap keputusan pemilihan hotel syariah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H1) yang menyatakan kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan hotel syariah diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas pelayanan yang diterapkan oleh hotel, maka semakin menarik minat tamu untuk menginap di Syariah Hotel Natama Syariah Padang Sidempuan. Pelanggan beranggapan bahwa kualitas pelayanan yang diterapkan oleh Hotel Natama Syariah Padang Sidempuan maka pelanggan merasa dihargai dan tamu adalah raja. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Efrianto (2016) dan Hartini (2017).

### **Pengaruh Fasilitas (X2) Terhadap Pemilihan Hotel Syariah (Y)**

Hasil penelitian t hitung -1,921 lebih kecil dari t tabel 1,986 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,058 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas tidak berpengaruh terhadap pemilihan hotel syariah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H2) yang menyatakan fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan hotel syariah ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik fasilitas hotel maka semakin banyak jumlah tamu yang memutuskan untuk menginap belum tentu akan bertambah. Namun dalam realitanya fasilitas menjadi salah satu alasan untuk memutuskan menginap di suatu hotel. Akan tetapi dengan banyaknya jumlah hotel yang ada di Hotel Natama Syariah Padang Sidempuan dengan fasilitas yang bisa dikatakan setara, maka hal ini juga berpengaruh terhadap pemilihan untuk menginap di Hotel Natama Syariah Padang Sidempuan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Baunsele dkk (2018) dan Adeputra (2019).

### **Pengaruh Lokasi (X3) Terhadap Pemilihan Hotel Syariah (Y)**

Hasil penelitian t hitung 2,475 lebih besar dari t tabel 1,986 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,015 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa lokasi berpengaruh terhadap pemilihan hotel syariah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H3) yang menyatakan lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menginap diterima. Hal ini menunjukkan bahwa lokasi yang strategis menjamin pelanggan akan menginap di hotel tersebut. Lokasi yang strategis terhadap hotel dan mudah dijangkau oleh tamu hotel akan meningkatkan volume tamu untuk menginap di hotel tersebut. Pelanggan akan merasa nyaman jika hotel tersebut mudah diakses dan dekat dengan perkotaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ligia (2018) dan Putri dan Abrian (2018).

### **Pengaruh Harga (X4) Terhadap Pemilihan Hotel Syariah (Y)**

Hasil penelitian t hitung -5,405 lebih kecil dari t tabel 1,986 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa harga tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan hotel syariah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H4) yang menyatakan harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menginap ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik strategi harga yang diterapkan oleh hotel, maka semakin belum tentu menarik minat tamu untuk menginap di Syariah Hotel Natama Syariah Padang Sidempuan. Pelanggan beranggapan

# JURNAL AKMAMI

## AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 4 No 2 2023 hal 128- 137

bahwa strategi tidak menjamin hotel tersebut sesuai dengan kualitas yang didapat pelanggan atau tamu hotel. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Efrianto (2016) dan Hartini (2017).

### **Pengaruh Penerapan Etika Islami (X5) Terhadap Pemilihan Hotel Syariah (Y)**

Hasil penelitian  $t$  hitung 12,878 lebih besar dari  $t$  tabel 1,986 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan penerapan etika islami berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menginap. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H5) yang menyatakan penerapan etika islami berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menginap diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan etika islami menjadi faktor penting dalam mempengaruhi keputusan menginap, khususnya bagi seorang muslim. Hal ini dikarenakan dalam Islam, etika maupun akhlak harus baik berdasarkan dengan ajaran Al-Qur'an dan sunnah. Dengan menerapkan etika Islami dengan baik, maka pemilihan hotel syariah juga meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rismadayanti (2020) dan Hamdani dkk (2018).

### **Kualita Pelayanan, Fasilitas, Lokasi, Harga dan Penerapan Etika Islami Secara Bersama-Sama Berpengaruh Terhadap Pemilihan Hotel Syariah**

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sebesar 38,680 dengan nilai sig. 0,000 < 0,05 maka kualitas pelayanan, fasilitas, lokasi, harga, penerapan etika Islami secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan hotel syariah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H6) yang menyatakan kualitas pelayanan, fasilitas, lokasi, harga, penerapan etika Islami secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan hotel syariah diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa adanya kualitas layanan yang baik, lokasi yang strategis, harga yang bersaing, dan penerapan etika islami secara bersamaan akan mempengaruhi adanya keputusan bagi konsumen dalam memilih menginap pada hotel syariah.

### **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan dalam pemilihan hotel syariah di Hotel Natama Syariah Padang Sidempuan: Kualitas pelayanan, lokasi dan penerapan etika islami berpengaruh terhadap pemilihan hotel syariah di Hotel Natama Syariah Padang Sidempua. Dengan adanya kualitas pelayanan yang baik, lokasi yang mudah dijangkau serta strategis dengan fasilitas-fasilitas kota maka pelanggan akan meningkat pada hotel tersebut. Fasilitas dan harga tidak berpengaruh terhadap pemilihan hotel syariah pada Hotel Natama Syariah Padang Sidempuan. Sehingga strategi harga dalam persaingan tidak berpengaruh terhadap pemilihan hotel syariah dan fasilitas yang baik belum tentu menarik minat dalam pemilihan hotel syariah tersebut. Faktor-faktor dalam pemilihan hotel syariah (kualitas pelayanan, fasilitas, lokasi, harga dan penerapan etika islami) berpengaruh secara bersama-sama terhadap pemilihan Hotel Natama Syariah Padang Sidempuan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Al-Qur'an

# JURNAL AKMAMI

## AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 4 No 2 2023 hal 128- 137

- Abdul Aziz, (2013), Etika Bisnis Presfektif Islam, Bandung: Afabeta
- Agus Riyanto, (2011), Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan, Yogyakarta: Medika
- Arikunto, (2016), Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: Rineka Cipta
- Badroen, Suhendra, Mufraeni, dan Bashori (2006), Etika Bisnis Dalam Islam Cetakan kesatu, Jakarta: Kencana
- Dimiyati, 2013, Belajar dan Pembelajaran, Jakarta: Rineka Cipta
- Fandi Tjiptono, (2019), Strategi Pemasaran Prinsip & Penerapan, Edisi 1, Jilid 12, Yogyakarta: Andi
- Fandi Tjiptono, (2014), Service, Quality & Satisfaction Edisi 3, Yogyakarta: Penerbit Andi
- Fandi Tiptono, (2015), Strategi Pemasaran, Edisi 4, Yogyakarta: Andi Offset
- Hermawan Kartajaya, (2010), Brand Operation The Official MIM Academi Course Book, Jakarta: Esensi Elangga Group
- Husein Umar, (2014), Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kottler dan Keller, (2012), Manajemen Pemasaran Jilid 1 Edidsi ke 12, Jakarta: Erlangga
- Kottler, K, (2009), Manajemen Pemasaran, Edisi ke 13, Jakarta: Erlangga
- Philip Kotler dan Gray Amstrong, (2013), Prinsip-Prinsip Pemasaran, Edisi Ke 12, Jakarta: Erlangga
- Philip Kotler dan Gray Amstrong, (2012), Prinsip-Prinsip Pemasaran, Edisi Ke 13, Jakarta: Erlangga
- Puguh Suharso, (2009), Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis, Jakarta: PT. Indeks
- Sugiono, (2016), Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D, Bandung: PT. Alfabet
- Sugiono, (2012), Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung: PT. Alfabeta
- Suracman, (2008), Dasar-Dasar Manajemen Merek, Edisi Pertama, Malang: Ayunedia Publishing
- Yuswohadi, (2014), Matketing Of The Middle Class Muslim, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Agung Rizky Nugroho, (2020), Pengaruh Fasilitas Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Kompensasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di PT. Cipta Krida Bahari Cilegon
- Citra Apriyanti dan Nur Rahmah, (2022), Strategi Komunikasi Pemasaran Dalam Meningkatkan pada PT. Altic Houseware, Jurnal: Ekonomi Islam, UMSU
- Eka Puspita, (2014), Pengaruh Hotel Syariah Terhadap Image Buruk Dikalangan Masyarakat Mengenai Hotel Konvensional, Skripsi Perbankan Syariah, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
- Dahrani dan Aulia Syahfitri, Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Harga Terhadap Kepuasan Pwlanggan Online Shop Ditinjau dari Prespektif Islam pada Home Industri Queennacollection, Jurnal: Sosial Ekonomi, UMSU
- Hafiza Khairani Indra, (2020), Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Tamu Hotel Dalam Menginap di Hotel Syariah Indriani Pekanbaru,

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 4 No 2 2023 hal 128- 137

- Skripsi: Manajemen Ekonomi, Universitas Islam Riau Pekanbaru  
Mentiana Indasari, (2019)
- Mira Yuniar dan Dahrani, (2022), Analisis Pengaruh E-Ticketing Terhadap Pendapatan Hotel Grand Darussalam Syariah, Jurnal: Ekonomi Islam, UMSU
- Muhammad Khairul Rizal, (2020), Analisis Faktor-Faktor yang Menentukan Preferensi Masyarakat Muslim Kota Medan Terhadap Hotel Syariah, Tesis: Ekonomi Syariah, UINSU
- Mutiah Khaira, Uswah Hasanah dan Haris Al Amin, (2018), Pengaruh Religi dan Harga Terhadap Permintaan Perumahan Syariah di Kota Meda, Juenal: Ekonomi dan Bisnis, UMSU
- N Rahadi dan R. Wilasiah, (2018), Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Preferensi Konsumen Terhadap Hotel Syariah, Jurnal: Ekonomi Islam
- Rositawati, (2016), Analisis Kualitas Pelayanan, Harga dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Konsumen Pengguna PT. Rosalia Indah Transport, Jurnal: Ekonomi dan Kewirausahaan
- Siti Yuni dan Agung Guritno, (2022), Faktor Keputusan Pelanggan Dalam Pemilihan Hotel Syariah, Jurnal: Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Salatiga
- Surahmi, (2016), Konsep Hotel Syariah Dalam Prespektif Islam, Skripsi: Ekonomi dan Bisnis, IAIN Bengkul
- Ulfa Rabbina, (2018), Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Wisatawan Dalam Memilih Hotel Syariah, Skripsi: Ilmu Ekonomi, Universitas Brawijaya Malang
- Widiyanti, (2013), Pengelolaan Hotel Syariah di Yogyakarta, Skripsi: Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga